

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTsN 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019**

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi belajar IPS Siswa kelas VII di MtsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019, peneliti menggunakan uji t atau *t-test*. Sebelum menggunakan uji hipotesisi tersebut, data harus memenuhi dua syarat yaitu data harus berdistribusi normal dan bersifat homogen dengan kriteria nilai *Asymp.Sig* > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, diketahui nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* angket pada kelas eksperimen sebesar 0,131 dan kelas kontrol 0,861. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya hasil dari uji homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,147 dikarenakan hasilnya lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan homogen.

Analisis selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Berdasarkan perhitungan nilai angket yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,228 > 1,992$  dengan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak

dan  $H_1$  diterima. Hal ini juga didukung dengan nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 84,52 lebih besar dari kelas kontrol dengan *mean* sebesar 77,39.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Perbedaan hasil motivasi belajar pada mata pelajaran IPS yang dilakukan terhadap kedua kelas yaitu kelas eksperimen yang lebih baik dari kelas kontrol bukanlah suatu kebetulan, tetapi perbedaan tersebut karena perbedaan perlakuan guru dalam mengajar selama proses pembelajaran berlangsung. Konsep materi yang diajarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah konsep yang sama, namun pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *guided note taking* yang lebih menarik dan memudahkan siswa dalam mengingat materi yang dipelajari. Para siswa yang awalnya malu ketika mereka harus berbicara di depan kelas, mereka juga takut membuat kesalahan ketika mereka menyampaikan ide-ide mereka dalam melakukan interaksi dengan orang lain.<sup>86</sup> Dengan menggunakan model pembelajaran *guided note taking*, siswa akan tertarik, aktif dan meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga siswa menjadi lebih berani dalam menyampaikan hasil dari materi yang mereka catat dengan poin-poin tertentu. Karena model pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran yang menarik dan memudahkan pemahaman siswa sehingga dapat menumbuhkan

---

<sup>86</sup> Dwi Astuti Wahyu Nur Hayati, *Using Local Drama n Writing and Speaking: EFL Learners' Creative Expressions*, Journal Of English Language Teaching and Linguistic, Vol. 1, 2016 hal 52

dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Sedangkan pada kelas kontrol siswa hanya diberikan model pembelajaran konvensional dengan ceramah dan siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa model pembelajaran guided note taking memiliki pengaruh terhadap kelas eksperimen.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mencapai tujuannya dalam belajar. Artinya, semakin besar dorongan yang diberikan maka semakin besar pula keinginan siswa dalam belajar untuk mencapai tujuannya. Dalam rangka memotivasi siswa untuk belajar yang menyenangkan dikelas peneliti menawarkan satu media untuk digunakan dalam penelitian ini.<sup>87</sup> Hal ini sama dengan apa yang dikatakan Komsiyah, bahwa semakin besar kebutuhan seseorang akan sesuatu yang hendak dicapai, maka akan semakin kuat pula motivasi untuk mencapainya. Kebutuhan yang kuat terhadap sesuatu akan menumbuhkan keinginan/dorongan yang kuat terhadap seseorang untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai dengan sekuat tenaga.<sup>88</sup> Dalam hal ini, untuk meningkatkan motivasi belajar menurut Uno yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikator sebagai berikut, a) Adanya hasrat dan keinginan untuk mencapai prestasi, b) Adanya dorongan ingin tahu dalam belajar, c) Adanya kebutuhan untuk menguasai ilmu untuk cita-cita masa depan, d) Adanya pujian (penghargaan)

---

<sup>87</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Using Picture Series to Inspire Reading Comprehension for the Second Semester Student of English Department of IAIN Tulungagung*, Jurnal Dinamika Ilmu Vol. 14 no 2 2014 hal. 181

<sup>88</sup> Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 13

dalam belajar, e) Adanya kegiatan menarik dalam belajar, f) Adanya kondisi lingkungan belajar yang kondusif.<sup>89</sup> Sehingga dari beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal itu disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan berbeda. Potret keterlibatan siswa terkait dengan interaksi antar waktu, upaya dan sumberdaya relevan lainnya dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengalaman siswa dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>90</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS Terpadu. Misal, awalnya siswa malas dan menagntuk dalam kegiatan belajar. Namun setelah diterapkannya model pembelajaran *guided note taking* tersebut siswa menjadi tertarik dan berminat dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS Terpadu. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi belajar IPS siswa.

## **B. Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTsN 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019**

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar IPS terpadu Siswa

---

<sup>89</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 23

<sup>90</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Effect of Students Term and Educational Institution on the Arising of Indonesian Morphology-syntactical Interference in ELLT*, Jurnal Dinamika Ilmu vol.17 no 1 2017 hal. 110

kelas VII di MtsN 2 Tulungagung. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat yaitu data harus berdistribusi normal dan bersifat homogen dengan kriteria nilai *Asymp.Sig* > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, diketahui nilai *Asymp.Sig (2-tailed) posttest* pada kelas eksperimen sebesar 0,156 dan kelas kontrol sebesar 0,173. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data *posttest* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Hasil dari uji homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,636 dikarenakan hasilnya lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan homogen.

Analisis selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Berdasarkan perhitungan nilai *posttest* yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,544 > 1,992$  dengan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini juga didukung dengan nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 91,25 lebih besar dari kelas kontrol dengan *mean* sebesar 80,79. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa cara guru dalam menyampaikan materi dipengaruhi oleh struktur bahasa. Berfokus pada struktur bahasa Indonesia mungkin benar untuk membuatnya lebih mudah bagi peserta didik

untuk memahami materi.<sup>91</sup> Berdasarkan perhitungan analisis data diatas, dapat dijelaskan mengenai ketuntasan dalam belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar (*posttest*) antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *guided note taking* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *guided note taking* adalah model pembelajaran yang menyenangkan dalam suatu pembelajaran. Karena setiap siswa mendapatkan sebuah catatan dengan beberapa poin yang kosong kemudian siswa diminta untuk melengkapi poin tersebut dengan pemahaman dari apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa bisa aktif dalam pembelajaran dan mudah mengingat apa yang dipelajari. Dengan model pembelajaran yang menyenangkan, siswa juga menjadi lebih aktif dan inspiratif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan mempertimbangkan hal-hal utama dan menggunakan fase, guru dapat mendesain ulang media pembelajaran, menemukan teknik yang sesuai berdasarkan preferensi siswa.<sup>92</sup> Dengan begitu lebih mudah guru dalam menyesuaikan penerapan media yang sesuai dengan pembelajaran. Sehingga, siswa juga akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Ismail, bahwa suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif,

---

<sup>91</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Learners' Perception on Indonesian Morphology-Syntactic Inference Done by English Lecturers-a Case Study in Higher Education*, International Journal of Social Sciences vol. 3 2017 hal. 1751

<sup>92</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Redesigning Instructional Media in Teaching English of Elementary Schools Students Developing Minimum Curriculum*, Jurnal TEFLIN International Conference, UNS Solo 2014 hal. 930

sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.<sup>93</sup> Apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal maka hasil belajar juga dapat tercapai dengan maksimal. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar IPS siswa.

### **C. Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTsN 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019**

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari analisis *Pillace Trace, Wilk Lambada, Hotelling Trace, Roy's Largest Root* dimana setiap signifikansinya kurang dari 0,05 yakni 0,000. Jadi, ada perbedaan antara motivasi belajar dan hasil belajar IPS Terpadu siswa yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yakni kelas yang menggunakan model pembelajaran *guided note taking* dengan kelas kontrol yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini didukung oleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan angka  $49,393 > 3,12$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi dan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

---

<sup>93</sup> Ismail, strategi *Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2008), hal. 47

Media atau model pembelajaran menunjukkan frekuensi melakukan berbagai kegiatan dapat membuat siswa lebih menyenangkan untuk belajar.<sup>94</sup> Model Pembelajaran *guided note taking* ini siswa diminta untuk melengkapi poin-poin kosong dalam bentuk *handout* dengan bantuan penjelasan dari guru, dalam suasana yang menyenangkan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>95</sup> difokuskan pada peningkatan kemampuan siswa dengan menciptakan kegiatan dan menggunakan media yang menarik untuk meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Itu menunjukkan bahwa seringkali melakukan berbagai kegiatan kreatif sebagai teknik pembelajaran dapat membuat siswa lebih senang belajar.<sup>96</sup> Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar sangatlah erat. Motivasi dan hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dan harus berjalan beriringan. Tanpa adanya dorongan motivasi maka dapat diprediksikan bahwa hasil belajar tidak dapat dicapai dengan maksimal.

Usaha untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar tersebut, salah satunya dengan memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Adanya proses pembelajaran yang menyenangkan, tidak monoton, melibatkan siswa dan bermakna bagi siswa diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar yang

---

<sup>94</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Investigating Morphological Proses of Payandra on Javanese Metaphor*, Journal of English Language Teaching and Linguistic (JELTL) vol. 1 2016 hal. 248

<sup>95</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 223

<sup>96</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Effectiveness of Summarizing in Teaching Reading Comprehension for EFL Students*, Jurnal IJOLTL Vol. 3 no 1 hal. 39



akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>97</sup> Dengan adanya model pembelajaran *guided note taking*, siswa menjadi lebih termotivasi sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, siswa tidak lagi bosan dalam mendengarkan penyampaian materi dari guru, dengan ketertarikan siswa akan model pembelajaran *guided note taking* siswa menjadi lebih giat belajar sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *guide note taking* terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Dengan  $F_{hitung}$  sebesar 49,393 yang hasilnya lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,12.

Sehingga dari ketiga kesimpulan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) ada pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019, 2) ada pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019, 3) adpa pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Dengan demikian model pembelajaran

---

<sup>97</sup> Nurhadi dan Senduk, *Pembelajaran Konstektual dan Penerapannya dalam KBK*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hal. 13-14

guided note taking berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa yang kemudian mempengaruhi hasil belajar IPS siswa.

Seperti pada beberapa penelitian terdahulu yang peneliti ambil dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) penelitian yang dilakukan oleh Benedikta Norma Kusuma Hardani<sup>98</sup>, skripsi dengan judul “Efektivitas penerapan metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran pokok bahasan operasi aljabar ditinjau dari hasil dan minat belajar kelas VIII SMP Bopkri 1 Yogyakarta dengan hasil yaitu efektivitas penerapan metode *Guided Note Taking* pada pokok bahasan operasional aljabar memberikan rasa senang, rasa ingin tau, dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran matematika.
- 2) penelitian yang dilakukan oleh Loviena Hertinaningtyas dkk<sup>99</sup>, jurnal dengan judul “pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA Biologi” dengan hasil sebagai berikut model pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Think Pair Share* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Jember.
- 3) penelitian yang dilakukan oleh Dessy Ayu Wandiya<sup>100</sup>, skripsi dengan judul “pengaruh strategi *Guided Note Taking* (GNT) berbantuan media animasi

---

<sup>98</sup> Benedikta Norma Enda Kusuma Hardani, skripsi dengan judul “*efektivitas penerapan metode Guide Not Taking....2016*”

<sup>99</sup> Lovieana Hertinaningtyas dkk, jurnal dengan judul “*pengaruh model pembelajaran Guide Not Taking*”

<sup>100</sup> Dessy Ayu Wandiya, skripsi dengan judul “*pengaruh strategi Guided Note taking....2017*”

terhadap hasil belajar IPA kelas VII SMP negeri 1 Tanjungsari Lampung Selatan” mendapatkan hasil yaitu ada pengaruh strategi *Guided Note Taking* berbantuan media animasi terhadap hasil belajar IPA kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungsari Lampung Selatan.

4) Awalia Rahman<sup>101</sup> skripsi dengan judul “perbrdaan model pembelajaran *guided note taking* dan *peer lesson* terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP negeri 3 Klaten, dengan hasilnya yaitu bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS yang signifikansi antara kelas yang menggunakan model *guided note taking* dan kelas yang menggunakan model *peer lesson* pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten.

Dari beberapa hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran *guided note taking* memiliki pengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar guru dan siswa, karena dengan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pengaruh yang terdapat pada penelitian yang peneliti lakukan bukan berdasar kebetulan karena beberapa peneliti terdahulu juga mendapatkan hasil yang signifikan mengenai model pembelajaran *guided note taking* yang diperlakukan pada kelas dan materi yang berbeda.

---

<sup>101</sup> Awalia Rahman, skripsi dengan judul *judul “perbrdaan model pembelajaran guided note taking.... 2014*